

Pemanfaatan Media Lingkungan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Sukorambi Jember

Khusnul Khovia
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Abstract: Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Sukorambi Jember lembaga pendidikan yang berada di tengah-tengah pemukiman rakyat dan masih banyak diminati masyarakat, Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Jember merupakan lembaga yang menggunakan media lingkungan dari pada media ICT dikarenakan kekurangan sarana dan prasarana. Media lingkungan digunakan dalam proses pembelajaran untuk membuat siswa tidak bosan ketika ada di sekolah dan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru berharap dengan menggunakan media lingkungan siswa bersemangat belajar dan tidak bosan. Dengan menggunakan media lingkungan siswa tidak hanya belajar didalam kelas tetapi juga bisa diluar kelas. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pemanfaatan media lingkungan sosial, alam dan buatan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Sukorambi Jember. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah Nana Sudjana dan Ahmad Rivai dalam mengkaji media lingkungan meliputi: media lingkungan sosial, lingkungan alam dan lingkungan buatan sedangkan Sadirman dalam mengkaji motivasi belajar. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Jenis penelitian adalah Studi kasus. Subyek penelitian ditentukan dengan tehnik purposive. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu: data primer dan data sekunder. Tehnik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara dokumentasi dan kuesioner. Analisis data menggunakan tehnik interaktif Miles and Huberman. Keabsahan data yang digunakan triangulasi sumber dan triangulasi tehnik. Hasil Penelitian yaitu: 1. Pemanfaatan media lingkungan sosial dalam meningkatkan motivasi siswa yaitu guru memberikan materi terlebih dahulu kemudian mengajak siswa belajar diluar kelas, peserta didik mengamati lingkungan yang ada disekitar sekolah, wawancara kepada masyarakat sekitar tentang jenis usaha pekerjaan dan mata pencaharian masyarakat sekitar dan hasil angket pembelajaran didalam kelas 64,3% dan setelah menggunakan media lingkungan sosial dengan belajar diluar kelas ada peningkatan motivasi menjadi 77,2%. 2. Pemanfaatan media lingkungan alam dalam meningkatkan motivasi siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum kelas lima yaitu guru memberikan materi dan penjelasan terkait ketampakan alam wilayah daratan dan perairan kemudian mengajak siswa belajar diluar kelas dengan melewati daratan yaitu perumahan dan kebun lalu pergi ke persawahan dan sungai, siswa mengamati ketampakan alam wilayah daratan dan wilayah perairan serta mencatat ciri-ciri dari keduanya tersebut dan hasil angket pembelajaran didalam kelas 62,0% dan setelah menggunakan media lingkungan alam dengan belajar diluar kelas ada peningkatan motivasi menjadi 74,9%. 3. Media lingkungan buatan yang dimanfaatkan guru dalam meningkatkan motivasi siswa yaitu guru mengajak siswa untuk menanam pohon disekitar sekolah yaitu kegiatan penghijauan, siswa mengikuti kegiatan tersebut dengan senang, riang, bergembira dan bersemangat karna belajar diluar kelas dan hasil angket pembelajaran didalam kelas 58,9% dan setelah menggunakan media lingkungan buatan dengan belajar diluar kelas ada peningkatan motivasi menjadi 72,9%.

Keywords: Media Lingkungan, Motivasi Belajar, Pembelajaran Tematik.

Korespondensi: Khusnul Khovia
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
khoviakhusnul@gmail.com

Pendahuluan

Proses belajar mengajar atau proses pengajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum dalam suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar mereka dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pengajaran.

Kegiatan pembelajaran merupakan interaksi yang melibatkan tiga komponen, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar¹. Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan anak rentang usia 7-12 tahun. Dari sisi perkembangan kognitif piaget menempatkan siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) pada tahap operasional konkret (7-11 tahun) dan tahap operasional formal (11-14 tahun). Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) kelas I-V berada pada tahap operasional konkret. Operasional konkret adalah aktivitas mental yang difokuskan pada objek dan peristiwa nyata yang konkret dan dapat diukur. Tahap operasional konkret memiliki ciri-ciri : anak mulai memandang dunia secara obyektif, anak mulai berpikir operasional; menggunakan hubungan sebab akibat dan prinsip ilmiah sederhana; dan dapat memahami konsep dan substansi volume, panjang, lebar, luas dan berat. Sementara siswa kelas VI berada pada tahap operasional formal dengan ciri-ciri; dapat menggunakan pemikiran yang lebih tinggi; dapat membuat hipotesis, melakukan penyelidikan, menghubungkan bukti dan teori; dapat bekerja dengan rasio dan probabilitas, dapat memahami penjelasan yang rumit mencakup rangkaian deduktif dan logika.²

Sesuai dengan tahapan operasional kongkrit, penyampaian pesan (isi/materi ajar) pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI) sedapat mungkin disajikan dengan kongkrit. Penyajian materi tentang konsep atau prinsip yang abstrak dapat dibantu dengan menggunakan media pembelajaran sehingga menjadi lebih kongkrit. Pemanfaatan sumber belajar berupa media pembelajaran dapat menghadirkan proses komunikasi yang lebih efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar.

Penggunaan media merupakan hal penting yang perlu mendapat perhatian dalam pendidikan, karena penggunaan media yang tepat dapat membantu memudahkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Thaha/20 : 25-28.

¹ Sisdiknas, *Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional)*, UU RI No.20 (Jakarta, 2013)

² Ladislaus Naisaban, *Para Psikolog Terkemuka Dunia* (Jakarta: Grasindo, 2004), 325.

رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي

Artinya : Berkata Musa: "Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, supaya mereka mengerti perkataanku³.

Berdasarkan ayat tersebut di atas pendidik berkewajiban untuk berusaha meningkatkan pemahaman peserta didik dalam media pembelajaran dengan berusaha menerapkan metode pendidikan, tidak berprestasi kalau guru tidak menggunakan strategi suatu media dalam pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar (PBM) demi mencapai tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan di sekolah. Guru dituntut untuk dapat memilih dan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah sebagai sesuatu yang mengantarkan pesan pembelajaran antara pemberi pesan kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa. Namun demikian, guru sering memilih media pembelajaran yang kurang tepat.

Lingkungan belajar yang diatur oleh guru mencakup tujuan pengajaran, bahan pengajaran, metodologi pengajaran dan penilaian pengajaran. Tujuan pengajaran adalah rumusan kemampuan yang diharapkan dimiliki para siswa setelah ia menempuh berbagai pengalaman belajarnya (pada akhir pengajaran). Lingkungan sekitar merupakan bagian dari alam semesta yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Lingkungan yang memiliki daya dukung menjadi sumber belajar dapat memotivasi siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Aspek lingkungan yang bersifat mendukung bagi efektivitas kegiatan pembelajaran adalah kekayaan dan daya pasok (*accessibility*) sumber belajar, baik narasumber maupun bahan lainnya). Lingkungan sekolah sebagai lingkungan yang dekat dengan siswa merupakan sumber belajar yang potensial.⁴

Memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran akan menjadikan proses belajar mengajar lebih bermakna, karena para siswa dihadapkan pada peristiwa dan keadaan yang sebenarnya secara alami. Sesuatu yang dipelajari oleh siswa menjadi lebih nyata, lebih faktual, dan kebenarannya lebih dapat dipertanggung jawabkan. Dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, maka diharapkan dapat membantu dalam peningkatan mutu pembelajaran siswa dalam proses pembelajaran.

³ Departemen Agama RI, *Aisyah Al-Qur'an dan Terjemahan Untuk Wanita* (Bandung:Jabal, 2010), 158.

⁴ Rina Munawar Istiani, Amin Retnoningsih, "Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Menggunakan Metode *Post To Post* Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup" Unnes . *Jurnal Biologi*, 4 (2015), 2.

Secara ideal, pendidik sangat dituntut agar mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan benar. Proses pembelajaran merupakan upaya-upaya yang dilakukan pendidik untuk membuat peserta didik belajar (to makes people or student learn). Tugas pendidik tidak hanya memberikan materi pembelajaran sebanyak-banyaknya, akan tetapi yang terpenting adalah bagaimana membuat peserta didik mau belajar dengan sendirinya. Tugas utama inilah yang seharusnya melandasi aktivitas setiap pendidik dalam pembelajaran. Apa dan bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan pendidik, sebaiknya harus bermuara pada penciptaan suasana belajar.

Apabila suasana belajar telah ada dan tumbuh dalam diri peserta didik, maka berarti mereka sudah menyadari bahwa dirinya sedang dalam belajar atas dasar kemauan dan keinginannya sendiri. Dengan demikian, proses pembelajaran sesungguhnya tertumpu pada upaya-upaya yang dilakukan pendidik untuk membuat peserta didik melakukan kegiatan belajar, sedangkan suasana belajar adalah suatu keadaan dan kesadaran (aware) yang ada dalam diri peserta didik bahwa ia sesungguhnya sedang kondisi belajar.⁵

Siswa memiliki kondisi motivasi belajar berbeda antara yang satu dengan yang lainnya, ada siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, sebaliknya ada siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Ditandai dengan tidak adanya semangat siswa dalam proses pembelajaran dan kurangnya semangat guru untuk memotivasi siswa dalam kegiatan belajar, sehingga siswa cenderung malas mengerjakan tugas mandiri maupun kelompok yang diberikan guru. Beberapa faktor disebabkan antara lain kondisi gedung yang tidak nyaman, standar pelajaran, metode yang digunakan dalam belajar kurang menarik minat siswa, tugas rumah yang diberikan dalam jumlah banyak, dan disiplin belajar di sekolah.⁶ Motivasi juga mengacu pada pendapat siswa tentang efisiensi atau efektivitas metode pembelajaran dan pengajaran termasuk media yang digunakan dalam proses belajar mengajar.⁷

Memberikan motivasi kepada seorang siswa, berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu. Guru perlu memberikan motivasi agar siswa bersemangat ketika proses belajar pembelajaran tematik dan tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa kedudukan media pengajaran merupakan alat bantu mengajar yang ada dalam metode mengajar dan media pengajar, dan media merupakan

⁵ Haidir & Salim, *Strategi Pembelajaran*, (Medan:Perdana Mulya Sarana, 2014), 6.

⁶ Ibrahim Musab, Gustimal Witri, "Faktor Ekstrinsik yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Se-Gugus 2 Kecamatan Sail Pekanbaru", *Jurnal Biologi*, Volume 8 Nomor 1, (Maret 2019), 2

⁷ Monique Boekart, *Motivation to learn*, (University of Illinois at Chicago: The International Academy of Education (IAE), 2002), 8.

bagian terpenting dalam proses belajar mengajar untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tematik. Kurangnya motivasi siswa untuk belajar dikarenakan kurang kreatifnya guru dalam mengajar. Selain itu, kurangnya media pembelajaran juga menjadi salah satu faktor yang membuat rendahnya motivasi belajar siswa. Rendahnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran tematik serta rendahnya minat siswa untuk membaca kembali pelajaran yang telah dipelajari juga berdampak terhadap hasil belajarnya. Pentingnya seorang guru untuk membangun sikap percaya diri siswa, sehingga dengan sikap percaya diri siswa akan berusaha keras untuk tahu, paham, dan mampu melakukan dari setiap materi yang diajarkan.

Fenomena yang terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Sukorambi yang ditemukan peneliti dari hasil wawancara kepala sekolah bahwasannya proses pembelajaran menggunakan media lingkungan seperti membuat dan merawat tanaman gantung, melakukan penghijauan dilingkungan sekolah, alasan menggunakan media lingkungan dikarenakan kekurangan sarana prasarana jadi guru kelas di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum memanfaatkan media yang ada disekitar siswa sehingga ketika media pembelajaran dalam bentuk konkrit siswa lebih bersemangat belajar.⁸

Dari observasi awal, Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Sukorambi menunjukkan bahwa siswa tidak memiliki kemauan belajar yang tinggi, sebagian siswa tidak mempunyai motivasi yang kuat untuk belajar. Peserta didik masih menganggap kegiatan belajar tidak menyenangkan dan memilih kegiatan lain diluar kontek belajar seperti bergaul dengan teman sebaya. Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum lembaga yang kekurangan sarana dan prasarana menggunakan media lingkungan dari pada media ICT dalam proses pembelajaran. Media lingkungan yang digunakan untuk membuat siswa tidak bosan ketika proses pembelajaran dan untuk membangun motivasi belajar siswa. Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum lembaga yang ada ditengah-tengah perumahan penduduk desa yang masih diminati masyarakat.⁹

Pemanfaatan media lingkungan dalam meningkatkan motivasi siswa di tema 2 udara bersih bagi kesehatan subtema 1 cara tubuh mengolah tubuh pada pembelajaran 3 mencari informasi jenis usaha yang ada di lingkungan sekitar siswa dan pada tema 5 ekosistem subtema 1 komponen ekosistem siswa diminta mencari informasi yang ada dilingkungannya dan mencatat jenis makanan dan lain-lain. Pada temuan di tema 2 dan tema 5 yang terkait dengan media lingkungan guru dan siswa akan menggunakan media lingkungan pada tema 8 benda-benda

⁸ Wawancara dengan Ahmad kepala madrasah MI Darul Ulum tanggal 14 November 2020.

⁹ Observasi awal MI Darul Ulum tanggal 29 Januari 2021.

disekitar dan tema 9 lingkungan sahabat kita. Dengan adanya media lingkungan tersebut diharapkan siswa lebih bersemangat dan tujuan pembelajaran tercapai.¹⁰

Berdasarkan konteks diatas, maka dalam penelitian ini mengambil judul “Pemanfaatan Media Lingkungan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Sukorambi Jember”.

Metode Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Jenis penelitian adalah Studi kasus.. Subyek penelitian ditentukan dengan tehnik *purposive*. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu: data primer dan data sekunder. Tehnik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan tehnik interaktif Miles and Huberman. Keabsahan data yang digunakan triangulasi sumber dan triangulasi tehnik.

Pembahasan

1. Pemanfaatan media lingkungan alam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Sukorambi Jember

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran.¹¹ Oleh karena itu media sangat dibutuhkan dalam meningkatkan motivasi siswa agar tujuan pembelajaran. Dalam meningkatkan motivasi siswa guru kelas lima juga menggunakan media lingkungan alam.

Hasil penelitian media lingkungan alam dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu dengan mempelajari lingkungan alam sekitar, membantu keefektifan dan membangkitkan motivasi dan memberikan rangsangan dalam proses pembelajaran hal itu sejalan dengan jurnal penelitian Mukhamad Murdiono yang mengutip dari buku Nana Sudjana yang mengemukakan bahwa media lingkungan dalam proses belajar mengajar kegiatan lebih menarik dan tidak membosankan sehingga motivasi siswa akan lebih tinggi, belajar akan lebih bermakna. Lingkungan disekitar harus dioptimalkan sebagai media dalam proses belajar mengajar, dan lebih dari itu lingkungan dapat dijadikan sumber belajar.¹²

¹⁰ Wawancara dengan Istifadoh guru kelas V MI Darul Ulum tanggal 28 Januari 2021.

¹¹ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Cet. V; Bandung P.T. Alumni, 1986), 30.

¹² Mukhamad Murdiono, *Pemanfaatan Media Lingkungan Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, (Fise UNY, 2008) VOL 4, 13.

Guru kelas lima madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Sukorambi memanfaatkan media lingkungan alam untuk meningkatkan motivasi siswa, hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat. Hal tersebut dikemukakan oleh jurnal Muzria M. Lamasai, Mestawaty As. A., dan Ritman Ishak Puadi bahwa lingkungan yang ada di sekitar siswa adalah salah satu sumber yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan belajar secara optimal. Lingkungan alam sekitar dapat menjadi taman sains yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran diluar kelas (out door education). Hal ini dapat dilakukan dengan mengamati kebun sekolah, persawahan dan sekitarnya. Dengan adanya lingkungan alam, siswa mampu mengaplikasikan segala materi pelajaran bersama alat peraga langsung yang berasal dari alam sebagai media pembelajaran. Dengan tanaman dan berbagai makhluk hidup yang ada disekolah, siswa dapat belajar secara lebih bermakna, lebih menyenangkan dan kreatif. Memanfaatkan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar memberi manfaat kepada peserta didik dalam melakukan pembelajaran, dengan media yang baru bagi siswa dan tidak asing dalam kehidupan sehari-hari lagi bagi siswa maka akan memberikan rasa aktif kepada siswa dalam proses pembelajaran.¹³

Media lingkungan alam dimanfaatkan guru Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Sukorambi dalam proses belajar agar siswa lebih dekat dengan alam dan menjaga lingkungan disekitarnya serta meningkatkan motivasi siswa agar aktif ketika pembelajaran. Dalam memanfaatkan media lingkungan alam perlu disiapkan secara matang agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dengan membuat perangkat pembelajaran dan memilah materi yang sesuai jika menggunakan media lingkungan alam.

Pelaksanaan pemanfaatan media lingkungan alam dalam meningkatkan motivasi siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum kelas lima yaitu pada tema 9 benda-benda disekitar kita subtema 1 pembelajaran 4 halaman 27 sampai 29, guru memberikan materi dan penjelasan terkait ketampakan alam wilayah daratan dan perairan kemudian mengajak siswa belajar diluar kelas dengan melewati daratan yaitu perumahan dan kebun lalu pergi ke persawahan dan sungai, siswa mengamati ketampakan alam wilayah daratan dan wilayah perairan serta mencatat ciri-ciri dari keduanya tersebut. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Nana Sudjana dan Ahmad Rivai yang menyatakan Lingkungan alam berkenaan dengan segala sesuatu yang sifatnya alamiah seperti keadaan geografis, iklim, suhu udara, musim, curah, hujan, flora

¹³ Muzria M. Lamasai, Mestawaty As. A., dan Ritman Ishak Puadi, *Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar Sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDN 10 Gadung*, (Tadulako: Mahasiswa Program Guru Dalam Jabatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako, 2017, Vol. 5 No. 3), 13. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/3841/2804>

(tumbuhan), fauna (hewan), sumber daya alam (air, hutan, tanah, batu-batuan, dan lain-lain). Aspek-aspek lingkungan alam di atas dapat dipelajari secara langsung oleh para siswa melalui cara-cara seperti telah dijelaskan sebelumnya. Mengingat sifat-sifat gejala alam relatif tetap tidak seperti dalam lingkungan sosial, maka akan lebih mudah dipelajari para siswa. Siswa dapat mengamati dan mencatatnya secara pasti, dapat mengamati, perubahan-perubahan yang terjadi termasuk prosesnya dan sebagainya. Gejala lain yang dapat dipelajari adalah kerusakan-kerusakan lingkungan alam termasuk faktor penyebabnya seperti erosi, penggundulan hutan, pencemaran air, tanah, udara, dan sebagainya. Dengan mempelajari lingkungan alam diharapkan para siswa dapat lebih memahami materi pelajaran di sekolah serta dapat menumbuhkan cinta alam, kesadaran untuk menjaga dan memelihara lingkungan, turut serta dalam menanggulangi kerusakan dan pencemaran lingkungan serta tetap menjaga kelestarian kemampuan sumber daya alam bagi kehidupan manusia.¹⁴

Berdasarkan hasil analisis di atas, jelaslah bahwa pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan alam pada tema 9 benda-benda disekitar kita subtema 1 pembelajaran 4 halaman 27 sampai 29, guru memberikan materi dan penjelasan terkait ketampakan alam wilayah daratan dan perairan kemudian mengajak siswa belajar diluar kelas dengan melewati daratan yaitu perumahan dan kebun lalu pergi ke persawahan dan sungai, siswa mengamati ketampakan alam wilayah daratan dan wilayah perairan serta mencatat ciri-ciri dari keduanya tersebut. Media lingkungan alam sebagai sumber belajar dapat memberikan dampak yang positif bagi keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran yang sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran serta keaktifan siswa dalam pembelajaran.

2. Pemanfaatan media lingkungan alam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Sukorambi Jember

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran.¹⁵ Oleh karena itu media sangat dibutuhkan dalam meningkatkan motivasi siswa agar tujuan pembelajaran. Dalam meningkatkan motivasi siswa guru kelas lima juga menggunakan media lingkungan alam.

¹⁴ Nana Sudjana & Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: SBA Algesindo, 2019), 213.

¹⁵ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Cet. V; Bandung P.T. Alumni, 1986), 30.

Hasil penelitian media lingkungan alam dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu dengan mempelajari lingkungan alam sekitar, membantu keefektifan dan membangkitkan motivasi dan memberikan rangsangan dalam proses pembelajaran hal itu sejalan dengan jurnal penelitian Mukhamad Murdiono yang mengutip dari buku Nana Sudjana yang mengemukakan bahwa media lingkungan dalam proses belajar mengajar kegiatan lebih menarik dan tidak membosankan sehingga motivasi siswa akan lebih tinggi, belajar akan lebih bermakna. Lingkungan disekitar harus dioptimalkan sebagai media dalam proses belajar mengajar, dan lebih dari itu lingkungan dapat dijadikan sumber belajar.¹⁶

Guru kelas lima madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Sukorambi memanfaatkan media lingkungan alam untuk meningkatkan motivasi siswa, hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat. Hal tersebut dikemukakan oleh jurnal Muzria M. Lamasai, Mestawaty As. A., dan Ritman Ishak Puadi bahwa lingkungan yang ada di sekitar siswa adalah salah satu sumber yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan belajar secara optimal. Lingkungan alam sekitar dapat menjadi taman sains yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran diluar kelas (out door education). Hal ini dapat dilakukan dengan mengamati kebun sekolah, persawahan dan sekitarnya. Dengan adanya lingkungan alam, siswa mampu mengaplikasikan segala materi pelajaran bersama alat peraga langsung yang berasal dari alam sebagai media pembelajaran. Dengan tanaman dan berbagai makhluk hidup yang ada disekolah, siswa dapat belajar secara lebih bermakna, lebih menyenangkan dan kreatif. Memanfaatkan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar memberi manfaat kepada peserta didik dalam melakukan pembelajaran, dengan media yang baru bagi siswa dan tidak asing dalam kehidupan sehari-hari lagi bagi siswa maka akan memberikan rasa aktif kepada siswa dalam proses pembelajaran.¹⁷

Media lingkungan alam dimanfaatkan guru Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Sukorambi dalam proses belajar agar siswa lebih dekat dengan alam dan menjaga lingkungan disekitarnya serta meningkatkan motivasi siswa agar aktif ketika pembelajaran. Dalam memanfaatkan media lingkungan alam perlu disiapkan secara matang agar proses pembelajaran

¹⁶ Mukhamad Murdiono, *Pemanfaatan Media Lingkungan Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, (Fise UNY, 2008) VOL 4, 13.

¹⁷ Muzria M. Lamasai, Mestawaty As. A., dan Ritman Ishak Puadi, *Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar Sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDN 10 Gadung*, (Tadulako: Mahasiswa Program Guru Dalam Jabatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako, 2017, Vol. 5 No. 3), 13. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/3841/2804>

berjalan dengan lancar dengan membuat perangkat pembelajaran dan memilah materi yang sesuai jika menggunakan media lingkungan alam.

Pelaksanaan pemanfaatan media lingkungan alam dalam meningkatkan motivasi siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum kelas lima yaitu pada tema 9 benda-benda disekitar kita subtema 1 pembelajaran 4 halaman 27 sampai 29, guru memberikan materi dan penjelasan terkait ketampakan alam wilayah daratan dan perairan kemudian mengajak siswa belajar diluar kelas dengan melewati daratan yaitu perumahan dan kebun lalu pergi ke persawahan dan sungai, siswa mengamati ketampakan alam wilayah daratan dan wilayah perairan serta mencatat ciri-ciri dari keduanya tersebut. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Nana Sudjana dan Ahmad Rivai yang menyatakan Lingkungan alam berkenaan dengan segala sesuatu yang sifatnya alamiah seperti keadaan geografis, iklim, suhu udara, musim, curah, hujan, flora (tumbuhan), fauna (hewan), sumber daya alam (air, hutan, tanah, batu-batuan, dan lain-lain). Aspek-aspek lingkungan alam di atas dapat dipelajari secara langsung oleh para siswa melalui cara-cara seperti telah dijelaskan sebelumnya. Mengingat sifat-sifat gejala alam relatif tetap tidak seperti dalam lingkungan sosial, maka akan lebih mudah dipelajari para siswa. Siswa dapat mengamati dan mencatatnya secara pasti, dapat mengamati, perubahan-perubahan yang terjadi termasuk prosesnya dan sebagainya. Gejala lain yang dapat dipelajari adalah kerusakan-kerusakan lingkungan alam termasuk faktor penyebabnya seperti erosi, penggundulan hutan, pencemaran air, tanah, udara, dan sebagainya. Dengan mempelajari lingkungan alam diharapkan para siswa dapat lebih memahami materi pelajaran di sekolah serta dapat menumbuhkan cinta alam, kesadaran untuk menjaga dan memelihara lingkungan, turut serta dalam menanggulangi kerusakan dan pencemaran lingkungan serta tetap menjaga kelestarian kemampuan sumber daya alam bagi kehidupan manusia.¹⁸

Berdasarkan hasil analisis di atas, jelaslah bahwa pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan alam pada tema 9 benda-benda disekitar kita subtema 1 pembelajaran 4 halaman 27 sampai 29, guru memberikan materi dan penjelasan terkait ketampakan alam wilayah daratan dan perairan kemudian mengajak siswa belajar diluar kelas dengan melewati daratan yaitu perumahan dan kebun lalu pergi ke persawahan dan sungai, siswa mengamati ketampakan alam wilayah daratan dan wilayah perairan serta mencatat ciri-ciri dari keduanya tersebut. Media lingkungan alam sebagai sumber belajar dapat memberikan dampak yang positif bagi keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan

¹⁸ Nana Sudjana & Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: SBA Algesindo, 2019), 213.

dengan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran yang sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran serta keaktifan siswa dalam pembelajaran.

3. Pemanfaatan media lingkungan buatan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Sukorambi Jember

Media mempunyai arti yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian siswa lebih mudah mencerna materi bahan dari pada tanpa bantuan media. Apabila proses pembelajaran tidak menggunakan media yang tepat maka motivasi belajar siswa akan menurun, oleh karena itu guru mempunyai peran penting dalam mengembangkan media agar motivasi belajar siswa lebih meningkat agar tujuan pembelajaran tercapai dan terlaksana dengan efektif dan efisien.

Pemanfaatan media pembelajaran lingkungan dalam meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran tematik siswa agar lebih memahami materi dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga memiliki kesempatan dan peluang yang baik untuk meningkatkan motivasi siswa. Hal tersebut senada dengan jurnal Siti Suprihatin bahwa proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif untuk membangkitkan motivasi belajar siswa.¹⁹

Pelaksanaan memanfaatkan media lingkungan buatan guru mengajak siswa untuk melakukan penghijauan disekitar sekolah. Media lingkungan buatan yang dimanfaatkan dengan menanam pohon agar lingkungan menjadi hijau dan tanaman-tanaman itu akan menjadi penahan air hujan agar tidak terjadi banjir serta agar siswa cinta terhadap lingkungan agar tetap hijau dan nantinya tidak menebang pohon sembarangan yang mengakibatkan kerusakan alam. Keberhasilan guru dalam mengelolah pembelajaran, tergantung dari kemauan guru untuk membuat inovasi pembelajaran dan menjadikannya lebih bermakna bagi peserta didik. Dalam memanfaatkan media lingkungan buatan untuk meningkatkan motivasi siswa, sebelum memulai pelajaran siswa terlebih dahulu menyiapkan media yaitu pohon yang mereka bawah

¹⁹ Siti Suprihatin, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, (Metro: Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro, 2015 Vol.3.No.1), 2. <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/144>

dari rumah untuk di tanam, guru terlebih dahulu memberikan materi terlebih dahulu manfaat dari menanam pohon.

Hasil temuan peneliti dalam memanfaatkan media lingkungan buatan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang dimanfaatkan pada tema 8 lingkungan sahabat kita subtema 4 pembelajaran 6 kegiatan literasi, karna dikegiatan pembelajaran 6 terdapat bacaan menanam pohon karna hal itu guru mengajak siswa untuk menanam pohon disekitar sekolah yaitu dengan kegiatan penghijauan, siswa mengikuti kegiatan tersebut dengan senang, riang, bergembira dan bersemangat karna belajar diluar kelas. Hal tersebut sejalan dengan teori dari jurnal Muzria M. Lamasai, Mestawaty As. A., dan Ritman Ishak Puadi yang dikemukakan bahwa tugas guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada siswa, tetapi harus menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar kepada seluruh siswa, agar mereka dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, gembira, penuh semangat, tidak cemas dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka. Untuk kepentingan tersebut perlu dikondisikan lingkungan belajar yang kondusif dan menantang rasa ingin tahu siswa, sehingga proses pembelajaran akan berlangsung secara efektif.²⁰

Hal tersebut juga sejalan dengan teori Nana Sudjana dan Ahmad Rivai dalam memanfaatkan media lingkungan buatan yakni lingkungan yang sengaja diciptakan atau dibangun manusia untuk tujuan-tujuan tertentu yang bermanfaat bagi manusia seperti melakukan penghijauan yang dilakukan oleh kelas lima Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum.²¹

Dari uraian diatas dapat disimpulkan penggunaan lingkungan sebagai media dan sumber belajar banyak manfaatnya baik dari segi motivasi belajar, aktivitas belajar siswa, kekayaan informasi yang diperoleh siswa, pengenalan lingkungan, serta sikap dan apresiasi siswa terhadap kondisi lingkungan yang ada di sekitar.

Kesimpulan

1. Pemanfaatan Media Lingkungan Sosial dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Sukorambi Jember

Pemanfaatan media lingkungan sosial dalam meningkatkan motivasi siswa yaitu tema 9 benda-benda disekitar kita subtema 2 pembelajaran 3 halaman 87 sampai 92 dengan guru

²⁰ Muzria M. Lamasai, Mestawaty As. A., dan Ritman Ishak Puadi, *Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar Sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDN 10 Gadung*, (Tadulako: Mahasiswa Program Guru Dalam Jabatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako, 2017, Vol. 5 No. 3), 9-10. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/3841/2804>

²¹ Nana Sudjana & Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: SBA Algesindo, 2019), 214.

memberikan materi terlebih dahulu kemudian mengajak siswa belajar diluar kelas, peserta didik mengamati lingkungan yang ada disekitar sekolah, wawancara kepada masyarakat sekitar tentang jenis usaha pekerjaan dan mata pencaharian masyarakat sekitar. Dalam pembelajaran menggunakan media lingkungan sosial guru menyiapkan silabus dan membuat RPP sebelum melaksanakan pembelajaran. Pemanfaatan media lingkungan sosial dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik yaitu hasil angket pembelajaran didalam kelas 64,3% dan setelah menggunakan media lingkungan sosial dengan belajar diluar kelas ada peningkatan motivasi menjadi 77,2%.

2. Pemanfaatan Media Lingkungan Alam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Sukorambi Jember

Pemanfaatan media lingkungan alam dalam meningkatkan motivasi siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum kelas lima yaitu tema 9 benda-benda disekitar kita subtema 1 pembelajaran 4 halaman 27 sampai 29, guru memberikan materi dan penjelasan terkait ketampakan alam wilayah daratan dan perairan kemudian mengajak siswa belajar diluar kelas dengan melewati daratan yaitu perumahan dan kebun lalu pergi ke persawahan dan sungai, siswa mengamati ketampakan alam wilayah daratan dan wilayah perairan serta mencatat ciri-ciri dari keduanya tersebut. Pemanfaatan media lingkungan alam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik yaitu hasil angket pembelajaran didalam kelas 62,0% dan setelah menggunakan media lingkungan sosial dengan belajar diluar kelas ada peningkatan motivasi menjadi 74,9%.

3. Pemanfaatan Media Lingkungan Buatan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Sukorambi Jember

Pemanfaatan media lingkungan buatan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik sebelum memulai pelajaran siswa terlebih dahulu menyiapkan media yaitu pohon yang mereka bawa dari rumah untuk di tanam, guru terlebih dahulu memberikan materi terlebih dahulu manfaat dari menanam pohon. Media lingkungan buatan yang dimanfaatkan guru dalam meningkatkan motivasi siswa yaitu pada tema 8 lingkungan sahabat kita subtema 4 pembelajaran 6 kegiatan literasi, karna dikegiatan pembelajaran 6 terdapat bacaan menanam pohon karna hal itu guru mengajak siswa untuk menanam pohon disekitar sekolah yaitu kegiatan penghijauan, siswa mengikuti kegiatan tersebut dengan senang, riang, bergembira dan bersemangat karna belajar diluar kelas. Pemanfaatan media lingkungan buatan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik

yaitu hasil angket pembelajaran didalam kelas 58,9% dan setelah menggunakan media lingkungan sosial dengan belajar diluar kelas ada peningkatan motivasi menjadi 72,9%.

Daftar Pustaka

- Boekart, Monique, Motivation to learn, *University of Illinois at Chicago the International Academy of Education (IAE)*, 2002.
- Departemen Agama RI. Aisyah Al-Qur'an dan Terjemahan Untuk Wanita. Bandung: Jabal, 2010.
- Haidir & Salim. Strategi Pembelajaran. Medan: Perdana Mulya Sarana, 2014.
- Lamasai,,Muzria M. Mestawaty As. A., dan Ritman Ishak Puadi, Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar Sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDN 10 Gadung. Tadulako: Mahasiswa Program Guru Dalam Jabatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako, 2017, Vol. 5 No. 3. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/3841/2804>
- Munawar Istiani, Rina, Amin Retnoningsih, "Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Menggunakan Metode Post To Post Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup" Unnes . Jurnal Biologi, 4. 2015.
- Murdiono, Mukhamad. Pemanfaatan Media Lingkungan Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Fise UNY, 2008.
- Musab, Ibrahim, Gustimal Witri, "Faktor Ekstrinsik yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Se-Gugus 2 Kecamatan Sail Pekanbaru", Jurnal Biologi, Volume 8 Nomor 1. Maret 2019.
- Naisaban, Ladislaus. Para Psikolog Terkemuka Dunia. Jakarta: Grasindo, 2004.
- Oemar Hamalik, Media Pendidikan (Cet. V; Bandung P.T. Alumni, 1986), 30.
- Sisdiknas, Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional), UU RI No.20. Jakarta, 2013.
- Siti Suprihatin, Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Metro: Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro, 2015 Vol.3.No.1. 2. <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/144>.
- Sudjana, Nana & Ahmad Rivai, Media Pengajaran. Bandung: SBA Algesindo. 2019.